

PENGARUH HARGA DAN FASILITAS TERHADAP KEPUTUSAN MENGINAP DI ALOFT HOTEL JAKARTA WAHID HASYIM

INFLUENCE OF PRICE AND FACILITIES ON DECISIONS STAY AT ALOFT HOTEL JAKARTA WAHID HASYIM

Kezia Maladi¹, Sofiani²

^{1,2}Prodi Hospitality dan Pariwisata Universitas Bunda Mulia, Jakarta

Diterima Tanggal 19 July 2023 / Disetujui 31 July 2023

ABSTRACT

Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim is. wrong. one. hotel. star. 4 located in downtown Jakarta. Located in a location. strategic. make. Many people. choose. for. stay overnight. in the area. This great opportunity was also seen by other parties so that many hotels were established in the area. Study. this. done. to find out the effect. price. and. decision facility. stay overnight. at Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim. Method. research that. used. on research. this. is. quantitative method with a total sample of 130 respondents. Technique. collection. data. on. study. This is done by distributing questionnaires and observations. The test method in research uses test. validity and reliability, test. normality, multicollinearity and heteroscedasticity tests, T tests, F tests, multiple linear regression tests and tests of the coefficient of determination and mean tests. The results of the tests carried out show that the effect. price and facilities to the decision. stayed at Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim by 67.3%. The influence given is included in the strong category. From the results of partial testing (T test) on the variable price of 5.573 and facilities of 7.381. Test result. in a manner. simultaneous (F test) on both variables of 133.745, where the variables have a significant influence on the decision to stay. The conclusion of this study is the price and facilities it has. Influence on the decision to stay. With a price that is in accordance with the facilities obtained will make consumers decide to stay. Suggestions for Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim to always offer competitive prices and well-maintained facilities.

Keywords: Price, Facilities, Decision to Stay, Hotel

ABSTRAK

Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim merupakan. salah. satu. hotel bintang 4 yang terdapat di pusat kota Jakarta. Terletak di lokasi yang. strategis. membuat. Banyak orang. memilih. untuk. menginap. di daerah tersebut. Peluang yang besar itu dilihat juga oleh pihak lain sehingga banyak sekali hotel yang berdiri di daerah itu. Penelitian. ini. dilakukan. untuk mengetahui pengaruh. harga. dan. fasilitas terhadap keputusan. menginap. di Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim. Metode. penelitian yang. digunakan. pada penelitian. ini. adalah. metode kuantitatif dengan total sampel sebanyak 130 responden. Teknik. pengumpulan. data. pada. penelitian. ini dilakukan dengan membagikan kuisioner dan observasi. Metode pengujian pada penelitian menggunakan uji. validitas dan reliabilitas, uji. normalitas, multikolinearitas dan uji heterokedastisitas, uji T, uji F, uji regresi linier berganda dan uji koefisien determinasi serta uji mean. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh. harga dan fasilitas terhadap keputusan. menginap di Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim sebesar 67,3%. Pengaruh yang diberikan termasuk dalam kategori kuat. Dari hasil pengujian secara parsial (uji T) pada variabel harga sebesar 5,573 dan fasilitas sebesar 7,381. Hasil pengujian. secara. simultan (uji F) pada kedua variabel sebesar 133,745, dimana variabel-variabel memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan menginap. Kesimpulan dari penelitian ini adalah harga dan fasilitas memiliki. Pengaruh terhadap keputusan menginap. Dengan harga yang sesuai dengan fasilitas yang didapatkan akan membuat konsumen memutuskan untuk menginap. Saran untuk Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim untuk selalu menawarkan harga yang mampu bersaing dan fasilitas yang terawatt.

Kata Kunci: Harga, Fasilitas, Keputusan Menginap, Hotel

PENDAHULUAN

Sebagai Ibu Kota Negara Indonesia, kota Jakarta yang dimana menjadi pusat dari segala kegiatan baik itu politik, budaya bahkan bisnis. Jakarta juga menjadi tempat kedudukan lembaga-lembaga pemerintahan. Menjadi pusat dari segalanya termasuk sektor bisnis, sehingga Jakarta memiliki sarana dan prasarana yang boleh dibilang lengkap. Banyaknya gedung-gedung perkantoran dan juga pusat perbelanjaan membuat banyak sekali orang yang berdatangan ke Ibu Kota. Banyaknya penduduk di Jakarta inilah yang membuat bisnis berkembang, salah satunya adalah bisnis perhotelan. Banyak sekali yang bisa dijual dari industry hotel ini, mulai dari menjual kamar, makanan dan minuman hingga ruangan yang digunakan untuk kepentingan meeting, konverensi, dan acara. Untuk itu membuka industry hotel memiliki peluang yang baik. Sebagai Ibu Kota Negara Indonesia, kota Jakarta yang dimana menjadi pusat dari segala kegiatan baik itu politik, budaya bahkan bisnis. Jakarta juga menjadi tempat kedudukan lembaga-lembaga pemerintahan. Menjadi pusat dari segalanya termasuk sektor bisnis, sehingga Jakarta memiliki sarana dan prasarana yang boleh dibilang lengkap. Banyaknya gedung-gedung perkantoran dan juga pusat perbelanjaan membuat

banyak sekali orang yang berdatangan ke Ibu Kota. Banyaknya penduduk di Jakarta inilah yang membuat bisnis berkembang, salah satunya adalah bisnis perhotelan. Banyak sekali yang bisa dijual dari industry hotel ini,
Populasi dan Sampel

Populasi

Jenis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasar pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data yang biasa

mulai dari menjual kamar, makanan dan minuman hingga ruangan yang digunakan untuk kepentingan meeting, konverensi, dan acara. Untuk itu membuka industry hotel memiliki peluang yang baik.

Ketatnya persaingan membuat setiap hotel harus memiliki strategi untuk tetap dapat bertahan. Salah satu strateginya adalah menyediakan fasilitas yang baik. Fasilitas termasuk hal penting dalam menentukan tempat menginap. Semakin lengkap fasilitas yang ditawarkan maka semakin meningkatkan ketertarikan tamu pada hotel tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga dan fasilitas terhadap keputusan konsumen menginap di Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasar pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data yang biasa dipakai secara acak dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara dua variabel yaitu harga dan fasilitas terhadap keputusan menginap di Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim yang akan diuji dengan akurat berdasarkan data valid yang berbentuk angka yang akan diolah dengan sistem SPSS.

dipakai secara acak dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara dua variabel yaitu harga dan fasilitas terhadap keputusan menginap di Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim yang akan diuji dengan akurat berdasarkan data valid yang berbentuk angka yang akan diolah dengan sistem SPSS.

Sampel

Sugiyono (2018) juga mengartikan sampel sebagai bagian dari sebuah populasi. Pengukuran sampel menggunakan rumus Hair et al (2014) dimana indikator dapat dikali dengan 5 sampai 10. Ukuran sampel harus berkisar antara 100 atau lebih. Pada penelitian ini akan dihitung sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel} = \text{Indikator} \times 5$$

Uji Alsumsi Klalsik

a. Uji

Normalitas

Uji normalitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual normal atau tidak. Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel residual memiliki distribusi yang normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah alat untuk mengukur tingkat korelasi antara variabel-variabel bebas pada suatu model regresi linear berganda Ghozali (2018). Untuk mengetahuinya maka dapat dilihat menggunakan variance inflation factor (VIF)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah melakukan pengujian dengan menggunakan Uji Hipotesis

a. Uji T (T-test)

$$\text{Jumlah sampel} = 26 \times 5 = 130$$

Jadi menurut rumus perhitungan sampel tersebut, didapati sebanyak 130 sampel dari orang yang pernah menginap di Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim.

Metode Analisis

Menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan data berdistribusi dengan normal. Apabila nilai Signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

dan tolerance. Apabila nilai VIF < 10 dan tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF > 10 dan tolerance $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas.

Scatter Plot. Dengan dasar analisisnya adalah jika terbentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji T atau uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independent secara terpisah terhadap variabel dependen, Ghozali (2018). Kriteria penilaiannya berdasarkan nilai signifikansi apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Selanjutnya, apabila nilai t hitung $> t$ tabel maka hipotesis ditolak artinya variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya apabila nilai t hitung $< t$ tabel maka hipotesis diterima artinya variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$T \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

- α = Tingkat Kepercayaan
 n = Responden
 k = Jumlah Variab

b. Uji F (F-test)

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independent secara simultan atau bersama terhadap variabel dependen, Ghozali (2018). Kriteria penilaiannya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel independent tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Selanjutnya, apabila f hitung $> f$ tabel maka hipotesis diterima, artinya variabel-variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila f hitung $< f$ tabel maka hipotesis ditolak, artinya variabel-variabel independent tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

c. Uji Linier Berganda

Penelitian ini memakai satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linier berganda.

d. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018) uji koefisien determinasi atau uji R^2 dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase kemampuan variabel independent dalam menerangkan variabel dependen. Besarnya persentase pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dapat dilihat dari koefisien determinasi antara 0 – 1. Apabila nilai R^2 semakin mendekati angka 1 maka variabel independent mampu menerangkan variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai R^2 semakin mendekati angka 0 maka variabel independent tidak dapat menerangkan variabel dependen.

Tingkatan Nilai R^2

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 1,99	Sangat Rendah
0,20 – 3,99	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardize
d Residual

N		130	HAR GA X1	.569	.099	.393	5.7 53	.00 0	.543
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000							
	Std. Deviation	3.27965526							
Most Extreme Differences	Absolute	.056	FASI LITA S X2	.949	.128	.505	7.3 89	.00 0	.543
	Positive	.056							
	Negative	-.043							
Test Statistic		.056							
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}							

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENGINAP Y

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah Penulis (2022)

Berdasarkan tabel uji normalitas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada penelitian ini **normal**.

Uji Multikolineritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolineritas

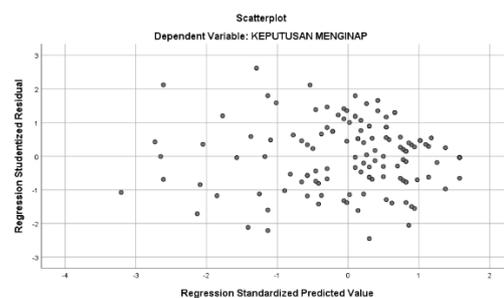
		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	Tolerance
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.			
1	(Constant)	8.911		2.698	3.303	.001		

Sumber: Data diolah Penulis (2022)

Berdasarkan tabel uji multikolineritas diatas, dapat dilihat bahwa nilai VIF pada variabel X1 (harga) dan X2 (fasilitas) $1,842 < 10$ dan nilai tolerance $0,543 > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa **tidak terjadi multikolineritas**.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah Penulis (2022)

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas diatas, dapat dilihat bahwa tidak terbentuk suatu pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan **tidak terjadi heteroskedastisitas**.

Uji Hipotesis**Uji T (T-test)**

Dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 maka perhitungan dapat dilakukan dengan rumus t tabel dengan hasil:

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= (0,05/2 ; 130 - 2 - 1) \\ &= (0,025 ; 127) \\ &= 0,025 ; 127 \\ &= \mathbf{1,978} \end{aligned}$$

Hasil Uji T (T-test)**Tabel 4 Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.911	2.698	3.303	.001
	HARGA	.569	.099	5.753	.000
	FASILITAS	.949	.128	7.389	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENGINAP

Sumber: Data diolah Penulis (2022)

Dari hasil tabel Uji T diatas H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai $5,573 > 1,978$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan variabel X_1 (harga) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (keputusan menginap)

Uji F (F-test)

Dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 maka Model perhitungan dapat dilakukan dengan rumus t tabel dengan hasil:

Nilai f tabel:

$$\begin{aligned} Df1 &= 3 - 1 \\ &= 2 \\ Df2 &= 130 - 2 \\ &= 128 \end{aligned}$$

Sehingga dapat dilihat dari f tabel 2 ; $128 = \mathbf{3,07}$

Tabel 5 Hasil Uji F (F-test)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2922.466	2	1461.233	133.745	.000 ^b
	Residual	1387.542	127	10.926		
	Total	4310.008	129			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_MENGINAP

b. Predictors: (Constant), FASILITAS, HARGA

Sumber: Data diolah Penulis (2022)

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $133,745 > 3,07$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima maka variabel-variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji Regresi Linier Berganda**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda****Coefficients^a**

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
--	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta			lebih dominan terhadap variabel Y (keputusan menginap)		
1 (Constant)	8.911	2.698		3.303	.001	Uji Koefisien Determinasi (R²) Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Model Summary		
HARGA	.569	.099	.393	5.753	.000			
FASILITAS	.949	.128	.505	7.3				
				Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENGINAP				1	.823 ^a	.678	.673	3.305

Sumber: Data diolah Penulis (2022)

Berdasarkan tabel data hasil uji regresi linier berganda diatas dapat ditafsirkan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 8,911 + 0,569 + 0,949$$

- Nilai a sebesar 8,911 berarti jika nilai variabel X1 (harga) dan variabel X2 (fasilitas) adalah 0 atau tidak mengalami perubahan maka nilai variabel Y (keputusan Menginap) sebesar 8,911
- Nilai b_1X_1 sebesar 0,569 menunjukkan bahwa variabel X1 (harga) memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y (keputusan menginap) yang berarti setiap kenaikan 1% pada variabel X1 (harga) akan bertambah sebesar 0,569 pada variabel Y (keputusan menginap)
- Nilai b_2X_2 sebesar 0,949 menunjukkan bahwa variabel X2 (fasilitas) memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y (keputusan menginap) yang berarti setiap kenaikan 1% variabel X2 (fasilitas) akan bertambah sebesar 0,949 pada variabel Y (keputusan menginap)
- Nilai koefisien pada variabel X2 (fasilitas) sebesar 0,949 lebih tinggi dibandingkan dengan variabel X1 (harga) sebesar 0,569. Sehingga variabel X2 (fasilitas) berpengaruh

a. Predictors: (Constant), FASILITAS, HARGA

Sumber: Data diolah Penulis (2022)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) didapatkan nilai sebesar 0,673 = 67,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (harga) dan variabel X2 (fasilitas) berpengaruh **cukup kuat** sebesar 67,3% terhadap variabel Y (keputusan menginap), sedangkan sebanyak 32,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Harga dan Fasilitas terhadap Keputusan Menginap di Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan menginap di Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim. Hasil Uji T (T-test) pada variabel harga menunjukkan nilai t hitung 5,573 > t tabel 1,978 dan nilai signifikansi 0,00 < 0,05 yang berarti variabel harga memiliki pengaruh terhadap keputusan menginap. Nilai koefisien harga yang didapatkan sebesar 0,569 yang menunjukkan bahwa variabel X1 (harga) memiliki pengaruh positif

- terhadap variabel Y (keputusan menginap) yang berarti setiap kenaikan 1% variabel X1 (harga) akan bertambah sebesar 0,569 terhadap variabel Y (keputusan menginap)
2. Fasilitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan menginap di Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim. Hasil Uji T (T-test) pada variabel fasilitas menunjukkan nilai t hitung $7,381 > t$ tabel 1,978 dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti variabel fasilitas memiliki pengaruh terhadap keputusan menginap. Nilai koefisien fasilitas yang didapatkan sebesar 0,949 menunjukkan bahwa variabel X2 (fasilitas) memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y (keputusan menginap) yang berarti setiap kenaikan 1% variabel X2 (fasilitas) akan bertambah sebesar 0,949 terhadap variabel Y (keputusan menginap)
 3. Pada hasil Uji F (F-test) atau uji secara simultan, harga dan fasilitas sama-sama berpengaruh terhadap keputusan menginap di Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim. Nilai yang diperoleh dari uji f ini adalah f hitung $133,745 > f$ tabel 3,08 dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti kedua variabel berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menginap.
 4. Pada hasil Uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa harga dan fasilitas mampu menerangkan pengaruh sebesar 67,3% terhadap keputusan menginap di Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim sedangkan sebanyak 32,7% lainnya dipengaruhi oleh hal lain diluar dari variabel yang diuji. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa harga dan fasilitas memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap keputusan menginap di Aloft Hotel Jakarta Wahid Hasyim.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hair J.F., et al. 2014. Multivariate Data Analysis. Seventh Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta